

**APPLICATION OF ACTIVE LEARNING STRATEGY TYPE  
HOLLYWOOD SQUARES REVIEW TO IMPROVE LEARNING  
ACHIEVEMENT OF STUDENTS ON THE SUBJECT OF  
HYDROCARBON AND PETROLEUM IN CLASS XI  
SMAN 2 PEKANBARU**

**Sri Puji Astuti, Elva Yasmi Amran, Rasmiwetti**

Email : Puji0824@gmail.com , elvayasmi@gmail.com, rasmiwetti19@gmail.com

Phone Number: 085265894240

Program Studi Pendidikan Kimia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** *The research was conducted because of the low learning achievement of student on the subject of hydrocarbon and petroleum who was not reached the minimum completeness criteria (KKM) was 75 that have been established in school. The research aims to improve learning achievement of student on the subject of hydrocarbon and petroleum. The samples is class XI MIA 4. The research is a kind of experiment research with pretest-posttest design. Experimental class is a class that is applied to active learning strategy type Hollywood Squares Review. Data analysis technique used is the t-test. Criteria testing  $H_0$  accepted if  $t_{count} > t_{table}$   $dk = n_1 + n_2 - 2$  with  $\alpha = 0,05$ . Based on data analysis of data obtained  $t_{count} > t_{table}$  is  $3,07 > 1,67$ , means that the use of active learning strategy type Hollywood Squares Review can improve student learning achievement on the subject of Hydrocarbon and Petroleum in class XI MIA SMAN 2 Pekanbaru. The category improvement of student achievement at experiment class was high category with N-gain normalized is 0,82.*

**Key Words :** *Hollywood Squares Review, Hydrocarbon and Minyak Bumi, Learning Achievement*

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
HOLLYWOOD SQUARES REVIEW UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN  
HIDROKARBON DAN MINYAK BUMI  
DI KELAS XI SMAN 2 PEKANBARU**

**Sri Puji Astuti, Elva Yasmi Amran, Rasmiwetti**

Email : Puji0824@gmail.com , elvayasmi@gmail.com, rasmiwetti19@gmail.com

No. Hp : 085265894240

Program Studi Pendidikan Kimia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan karena rendahnya prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi yang terlihat dari banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yakni 75. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi di kelas XI MIA SMAN 2 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA 4. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe Hollywood Squares Review. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji analisis data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,07 > 1,67$ , artinya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Hollywood Squares Review dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan Hidrokarbon dan Minyak Bumi di kelas XI MIA SMAN 2 Pekanbaru. Kategori peningkatan prestasi belajar pada pokok bahasan Hidrokarbon dan Minyak Bumi di kelas XI termasuk tinggi yang dilihat dari N-gain sebesar 0,82.

**Kata Kunci:** *Hollywood Squares Review, Hidrokarbon dan Minyak Bumi, Prestasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas seseorang untuk mengetahui, memahami serta mengerti sesuatu yang menyebabkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Dimiyati (2002) menyatakan bahwa untuk meningkatkan proses belajar siswa, guru harus bisa memilih dan menerapkan cara pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, maka memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka setelah diberikan suatu tes

Kimia erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi pelajaran kimia yang dipelajari di SMA/ sederajat di kelas XI adalah hidrokarbon dan minyak bumi. Pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi merupakan pokok bahasan yang membutuhkan pemahaman yang baik. Untuk itu diperlukan usaha agar materi itu dapat bertahan lama diingatan peserta didik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah seorang guru kimia kelas XI MIA SMA Negeri 2 Pekanbaru, tahun ajaran 2016/2017 rata-rata nilai ulangan siswa pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ini dikarenakan kurangnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik hanya mengandalkan seluruh informasi dari guru. Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008) ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan informasi yang telah diberikan sehingga mengakibatkan prestasi belajar peserta didik menjadi rendah.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* merupakan salah satu strategi peninjauan kembali yang efektif digunakan didalam kelas karena dapat membuat pelajaran tetap melekat di pikiran siswa. Selain lebih mengaktifkan peserta didik, strategi ini menjadikan peninjauan kembali sebagai aktivitas menyenangkan (Silberman, 2007).

Silberman (2007) menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah strategi yang dapat mengajak siswa belajar secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Hollywood Squares Review* pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi adalah sebagai berikut: (a) Setiap peserta didik dibagi dalam kelompok sebanyak tujuan pembelajaran pada pertemuan itu. Kemudian peserta didik diminta untuk menulis dua atau tiga pertanyaan yang berkaitan dengan materi Hidrokarbon dan minyak bumi. Pertanyaan dapat berupa pilihan ganda, benar/salah, atau mengisi tempat kosong. (b) kumpulkan pertanyaan. Guru dapat menambah pertanyaan jika diperlukan. (c) simulasikan format permainan tic-tac-toe yang digunakan di *Hollywood Squares*. (d) Berilah setiap sembilan “selebritis”, kartu dengan X yang dicetak pada satu sisi dan O pada sisi lain untuk membalut tubuh mereka ketika pertanyaan dijawab dengan sukses (permainan ini dimulai dengan mengisi salah satu bentuk simbol pada salah satu kotak, hingga tiga buah simbol yang berbentuk sama tersusun membentuk garis diagonal, vertikal, atau horizontal. Kotak akan diisi dengan

tanda X atau O jika peserta didik berhasil menjawab pertanyaan dengan benar). (e) Perintahkan kepada dua peserta didik untuk berperan sebagai kontestan. Kontestan memilih salah satu “selebritis” untuk menjawab pertanyaan permainan. (f) Lontarkan kepada kontestan pertanyaan pada gilirannya. Kontestan merespons dengan “setuju” atau “tidak setuju” pada respon panel ketika mereka mencoba membentuk sebuah tic-tac-toe. (g) Peserta didik lainnya yang tidak terlibat dalam permainan kartu yang tertulis “setuju” pada satu sisi dan “tidak setuju” pada sisi lain untuk memberikan bantuan kepada kontestan dalam membuat keputusannya (Silberman, 2007).

Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan strategi ini dapat mengatasi permasalahan seperti kurangnya keaktifan peserta didik, dan cara belajar peserta didik yang cenderung menghafal sehingga materi yang diterima cepat lupa dari ingatan peserta didik. Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood squares Review* ini dapat membantu peserta didik mengingat apa yang telah mereka pelajari, menguji kemampuan peserta didik serta dapat berbagi dengan peserta didik lain (Yunita Sandra Dewi, 2013)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekanbaru Kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juli – Agustus. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 2 Pekanbaru yang terdiri atas 4 kelas. Dari populasi diambil 2 kelas yang telah normal dan homogen sebagai sampel, yaitu kelas XI MIA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol. Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest*. Rancangan penelitian menurut Nazir (2003), dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rancangan penelitian**

| Kelas      | pretest        | perlakuan | posttest       |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | T <sub>0</sub> | X         | T <sub>1</sub> |
| Kontrol    | T <sub>0</sub> | -         | T <sub>1</sub> |

Keterangan:

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review*

T<sub>0</sub> : Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

T<sub>1</sub> : Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas control

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik *test*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari : (1) Hasil tes materi prasyarat, (2) Pretest, dilakukan pada kedua kelas sebelum pembelajaran pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi, dan (3) Posttest, diberikan pada kedua kelas setelah pembelajaran pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji-t. Pengujian statistik dengan uji-t dapat dilakukan berdasarkan kriteria data yang berdistribusi normal.

Oleh sebab itu, sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Lilifors*. Jika harga  $L_{maks} < L_{tabel}(\alpha = 0,05)$ , maka data berdistribusi normal. Harga  $L_{tabel}$  diperoleh dengan rumusan:

$$L = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

( Agus Irianto, 2003)

Setelah data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menguji varians kedua sampel (homogen atau tidak) terlebih dahulu, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dimana  $F_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi F dengan peluang  $\alpha$ , dimana ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1)$ , maka kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Kemudian dilanjutkan dengan uji kesamaan rata-rata menggunakan uji-t dua pihak untuk mengetahui kehomogenan kemampuan kedua sampel. Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan  $S_g$  merupakan standar deviasi gabungan yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian adalah jika thitung terletak antara  $-t_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$  ( $-t_{tabel} < thitung < t_{tabel}$ ), dimana  $t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan kriteria probabilitas  $1 - \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka kedua sampel dikatakan homogen. Rumus uji-t pada uji homogenitas juga digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar berupa prestasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (uji hipotesis penelitian). Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji-t pihak kanan. Dengan kriteria pengujian, hipotesis diterima apabila  $thitung > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan  $\alpha = 0,05$  untuk derajat harga t lainnya hipotesis ditolak.

(Sudjana, 2005)

Kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dengan uji gain ( $N - gain$ ) ternormalisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Klasifikasi nilai  $N - gain$  ternormalisasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Nilai  $N - gain$  Ternormalisasi dan Kategori

| Rata – rata $N - Gain$ ternormalisasi | Klasifikasi |
|---------------------------------------|-------------|
| $N - gain \geq 0,7$                   | Tinggi      |
| $0,30 \leq N - gain < 0,70$           | Sedang      |
| $N - gain < 0,30$                     | Rendah      |

(Hake, 1998)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol

Hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas Data *Pretest-Posttest*

| Data            | Kelas      | N  | $\bar{x}$ | S       | $L_{hitung}$ | $L_{tabel}$ | Keterangan           |
|-----------------|------------|----|-----------|---------|--------------|-------------|----------------------|
| <i>Pretest</i>  | Eksperimen | 38 | 38,0921   | 11,5290 | 0,1164       | 0,1437      | Berdistribusi normal |
|                 | Kontrol    | 42 | 36,3095   | 5,8236  | 0,0976       | 0,1367      | Berdistribusi Normal |
| <i>Posttest</i> | Eksperimen | 38 | 88,8816   | 6,7708  | 0,1377       | 0,1437      | Berdistribusi Normal |
|                 | Kontrol    | 42 | 79,3452   | 5,3835  | 0,1331       | 0,1367      | Berdistribusi Normal |

Keterangan  $N$  = jumlah data pada sampel,  
 $\bar{x}$  = nilai rata-rata sampel,  
 $S$  = simpangan baku, dan  
 $L$  = lambang statistik untuk menguji kenormalan.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mempunyai harga  $L_{maks} < L_{tabel}$  sehingga data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji hipotesis

| Kelas      | N  | $\sum X$ | $\bar{x}$ | $S_{gab}$ | $t_{tabel}$ | $t_{hitung}$ | Keterangan         |
|------------|----|----------|-----------|-----------|-------------|--------------|--------------------|
| Eksperimen | 38 | 1930     | 50,7895   | 11,2848   | 1,67        | 3,07         | Hipotesis diterima |
| Kontrol    | 42 | 1807,5   | 43,0357   |           |             |              |                    |

Keterangan :  $N$  = jumlah peserta didik yang menerima perlakuan  
 $\sum X$  = jumlah nilai selisih *posttest* dan *pretest*  
 $\bar{x}$  = nilai rata-rata selisih *posttest* dan *pretest*

Peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* lebih besar dari pada peningkatan prestasi belajar peserta didik tanpa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pihak kanan, hipotesis diterima jika memenuhi kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria probabilitas  $1 - \alpha$  yaitu 0,95 dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,07$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 78$  adalah 1,67. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3,07 > 1,67$ ) dengan demikian penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Pekanbaru.

### Kategori Peningkatan Prestasi Belajar

Hasil analisis kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik berdasarkan uji *gain* ternormalisasi disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Kategori Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik**

| Kelas      | N  | Pretest (Xi) | Posttest (Xi) | N-gain | Kategori |
|------------|----|--------------|---------------|--------|----------|
| Eksperimen | 38 | 38,0921      | 88,8816       | 0,820  | Tinggi   |
| Kontrol    | 42 | 36,3095      | 79,3452       | 0,676  | Sedang   |

Tabel 5 menunjukkan kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen adalah tinggi dengan  $N-gain = 0,820$  sedangkan kategori kelas kontrol adalah sedang dengan  $N-gain = 0,676$ .

Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena aktifitas-aktifitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Sebelum bermain *Hollywood Squares Review*, peserta didik terlebih dahulu diminta untuk membuat soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Soal yang dibuat oleh peserta didik dengan baik dan benar (sesuai tujuan pembelajaran) akan dijadikan soal dalam permainan *Hollywood Squares Review* ini. Aktivitas membuat soal ini akan membuat peserta didik termotivasi untuk membaca buku dan memperdalam materi yang telah diajarkan sehingga dapat membuat soal dengan baik dan benar dan soalnya dapat digunakan dalam permainan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (1995) bahwa pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berfikir dan belajar.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* disajikan dalam bentuk kuis (permainan). Frobel (dalam Saputra, 2001) menyatakan bahwa bermain merupakan kegiatan untuk menarik perhatian serta mengembangkan pengetahuan siswa. Diawali dengan pengajuan pertanyaan dari guru kepada salah satu peserta didik yang menjadi kontestan, selanjutnya peserta didik yang berperan sebagai kontestan akan memilih satu selebriti yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sambil memikirkan strategi agar terbentuknya format tic-tac-toe dalam permainan ini. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik (selebriti) tersebut, kontestan akan merespon dengan “setuju” atau “tidak setuju” terhadap pernyataan dari selebriti. Dengan adanya kuis, peserta didik akan lebih mempersiapkan diri untuk belajar

sebelumnya dan dapat menguji kemampuan peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam permainan *Hollywood Squares Review* ini, tidak hanya kontestan dan selebriti yang terlibat tetapi peserta didik yang menjadi penonton juga akan menanggapi pernyataan dari selebriti. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan kontestan dengan jawaban yang akan dia berikan. Aktifitas ini akan membuat peserta didik dapat berbagi dengan peserta didik lainnya.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi ini dapat membantu peserta didik mengingat apa yang telah mereka pelajari dengan aktivitas mengulang (review) materi pelajaran melalui proses menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa motivasi adalah usaha menciptakan kondisi tertentu yang membuat seseorang memiliki rasa ingin tahu dan tertarik melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi lebih tinggi dalam mencapai prestasi lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. Hal ini diperkuat oleh Hawley (dalam Elida Prayitno, 1989) mengatakan bahwa peserta didik yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* ini dapat dilihat dari aktivitas menjawab pertanyaan, menanggapi pendapat dan mempertahankan pendapat selama proses pembelajaran. Jika peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, maka kesan penerimaan pelajaran akan melekat lebih lama. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat melibatkan pembentukan “makna” oleh peserta didik dari apa yang mereka lakukan, sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal. Slameto (2003) mengatakan bahwa jika penerimaan pelajaran dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda atau siswa akan bertanya, mengeluarkan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru.

Kendala yang dihadapi pada saat melakukan penelitian adalah peserta didik tidak bisa membuat soal-soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun guru dapat mengatasi permasalahan ini dengan menyiapkan soal-soal tambahan dan kurangnya partisipasi dari peserta didik yang berperan sebagai “penonton” dalam kuis ini. Namun hal ini dapat diatasi dengan guru mengharuskan tiap peserta didik yang berperan sebagai “penonton” pada gilirannya untuk memberikan komentar atau masukan kepada para kontestan. Sehingga konsep belajar aktif dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Pekanbaru.
2. Kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik (*gain*) pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi dikelas eksperimen melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* sebesar 0,820 yang termasuk kategori tinggi.

### Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka disarankan agar strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran kimia untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon dan minyak bumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2003. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasi*. Kencana. Jakarta
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Elida Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. PPLPTK Depdikbud. Jakarta
- Hake, R.R. 1998. *Interactive-Engagement Methods in Introductory Mechanics Courses*. Journal of Physics Education Research 66: 64-74.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nasution. 1995. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Mandiri. Yogyakarta

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta

Sardiman A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grasindo Persada. Jakarta

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung

Yunita sandra dewi, Mirna, dan Anna Cesaria. 2013. Pengaruh Peenerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Hollywood Squares Review Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X SMAN Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal S1 Vol 02(01)*. STKIP PGRI Sumatera Barat